

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi adalah upaya aktif untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga jika terpapar, orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami gejala remeh. Kata "imunisasi" berasal dari istilah "imun," yang berarti tahan atau kuat terhadap penyakit¹. Bayi yang baru lahir mungkin sudah memiliki kekebalan terhadap beberapa penyakit, namun belum tentu kebal penyakit lain². Salah satu program pemerintah untuk mencegah penyakit dan kematian pada bayi adalah pemberian imunisasi³. Imunisasi pada bayi mencakup imunisasi dasar lengkap dan imunisasi dasar lanjutan^{1,2,3}.

Imunisasi dasar lengkap adalah imunisasi yang diberikan secara aktif untuk membangun kekebalan awal pada bayi usia 0-11 bulan. Imunisasi dasar lengkap meliputi Hepatitis B, Polio, BCG, DPT-HB-Hib, dan MR⁴. Sedangkan imunisasi dasar lanjutan adalah bagian dari program wajib pemerintah yang tidak memerlukan biaya khusus, bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar yang telah diberikan. Menurut Permenkes No.42 tahun 2013, imunisasi lanjutan adalah imunisasi berulang yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperpanjang perlindungan kekebalan tubuh bayi. Imunisasi lanjutan meliputi DPT-HB-Hib dan MR, dan biasanya diberikan pada bayi berusia 18-24 bulan⁵.

Bayi merupakan manusia yang baru lahir sampai dengan usia 12 bulan. Masa bayi dibagi menjadi 2 periode yaitu masa neonatal (0-28 hari) dan kala *post* neonatal (29 hari-11 bulan). Pada masa neonatal terjadi perubahan dan adaptasi terhadap lingkungan dan berfungsinya organ. Sedangkan pada masa *post* neonatal akan terjadi proses pertumbuhan yang pesat dan meningkatnya fungsi sistem saraf⁶.

Di Indonesia, CoVID-19 berdampak pada pelaksanaan program kesehatan, khususnya layanan imunisasi dan surveilans PD3I. Tanggal 11 maret 2020, WHO mengumumkan CoVID-19 sebagai pandemi karena sudah menyebar ke seluruh dunia dan kasus bermunculan di berbagai negara di dunia⁷. Penyakit Coronavirus 2019 adalah jenis coronavirus baru yang ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada akhir desember 2019. Virus ini menginfeksi saluran pernafasan. Beberapa gejala yang muncul berwujud demam, batuk dan sulit bernafas⁸. Puskesmas melaporkan adanya penurunan dan penghentian layanan imunisasi karena kegelisahan orang tua dan aparat dalam menjalankan imunisasi. Menurut GAVI, WHO, dan UNICEF, kurang lebih ada 80 juta bayi di bawah satu tahun berisiko terkena difteri, campak, dan polio karena pelayanan imunisasi rutin terganggu selama pandemi CoVID-19. Cakupan imunisasi nasional akan menurun dan terdapat risiko wabah PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) yang akan membebani pemerintah, petugas kesehatan dan masyarakat⁹.

Berdasarkan data laporan PWS (Pemantauan Wilayah Setempat) di Kecamatan Cakung capaian imunisasi bulan april 2020 hanya 122 balita (1,8%) dari sasaran target per bulan sebanyak 536 balita (7,9%)¹⁰. Hal ini sangat jauh dari rata-rata jumlah balita yang melakukan kunjungan imunisasi sebelum masa pandemi pada bulan Januari-Februari 2020 yaitu sebanyak 5259 balita per bulan¹⁰. Salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama di Jakarta Timur adalah Puskesmas Kecamatan Cakung. Puskesmas Kecamatan Cakung berlokasi di Jl. Raya Bekasi KM18 kelurahan Jatinegara. Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cakung meliputi 7 kelurahan yaitu : Jatinegara, Rawa Terate, Cakung Barat, Cakung Timur, Ujung Menteng, Pulo Gebang dan Penggilingan.

Akibat tidak tercapainya target imunisasi di Kecamatan Cakung di masa pandemi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profil capaian imunisasi dasar dan lanjutan selama pandemi CoVID-19 dan setelah pandemi CoVID-19 di Puskesmas Kecamatan Cakung.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana profil capaian pemberian imunisasi dasar lengkap dan lanjutan pada bayi usia 0-24 bulan selama pandemi CoVID-19 tahun 2020 dan setelah pandemic CoVID-19 tahun 2023 di Puskesmas Kecamatan Cakung”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bermaksud untuk mengetahui profil capaian imunisasi dasar lengkap dan lanjutan pada bayi usia 0-24 Bulan selama pandemi CoVID-19 tahun 2020 dan setelah pandemi CoVID-19 tahun 2023 di Puskesmas Kecamatan Cakung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus ditujukan guna mengidentifikasi:

1. Mengetahui jumlah imunisasi dasar lengkap dan lanjutan berdasarkan usia di Puskesmas periode Juli-September tahun 2020 dan 2023
2. Mengetahui jumlah imunisasi dasar lengkap dan lanjutan berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas periode Juli-September tahun 2023.
3. Mengetahui profil capaian bayi yang imunisasi Hepatitis B
4. Mengetahui profil capaian bayi yang imunisasi BCG
5. Mengetahui profil capaian bayi yang imunisasi DPT-HB-Hib
6. Mengetahui profil capaian bayi yang imunisasi Polio
7. Mengetahui profil capaian bayi yang imunisasi MR

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pembaca

Meningkatkan pengetahuan pembaca tentang profil capaian imunisasi dasar lengkap dan lanjutan pada bayi.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini bisa membantu Puskesmas untuk melihat profil capaian imunisasi dasar lengkap.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
2. Meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian.

1.4.4 Bagi Institusi

1. Menambah literatur pada perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi menjadi bahan acuan maupun sebagai dasar untuk melakukan penelitian berikutnya yang serupa.